

## Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Awalia Syafitri<sup>1</sup>, Irawati Junaeni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Perbanas Institute

e-mail: <sup>1</sup>syafitri.awalia@gmail.com, <sup>2</sup>ira.bwahyudi@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
30-03-2022	11-09-2022	14-09-2022

**Abstrak** - Menganalisis pengaruh *current ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), Pertumbuhan Penjualan (PP), dan Perputaran Modal Kerja (PMK) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2020 merupakan tujuan dari penelitian ini. CR, DAR, PP, dan PMK merupakan variabel independen dalam penelitian ini sedangkan ROA digunakan sebagai variabel dependen. Untuk mengolah data yang terkumpul dari penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analisis regresi data panel ini penulis menggunakan aplikasi Eviews 9. Data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang diterbitkan secara lengkap oleh perusahaan dan sudah diaudit diambil oleh penulis menggunakan metode purposive sampling melalui situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan yang dipilih penulis untuk menjadi sample. Data yang dikumpulkan oleh penulis menghasilkan populasi sebanyak 38 perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa terkait variable PP secara parsial memiliki pengaruh terhadap ROA, sebaliknya terkait CR, DAR, dan PMK secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Namun secara simultan seluruh variable independent yaitu CR, DAR, PP, dan PMK memiliki pengaruh sebesar 88,27% terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* yang sudah tercatat di BEI secara berturut-turut selama periode 2016 hingga 2020 dan sisanya sebesar 11,72% dipengaruhi faktor lainnya yang berada diluar penelitian.

**Kata Kunci:** CR, DAR, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, ROA, *Consumer Goods*.

**Abstract** – Analyze the impact of *current ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), sales growth, and working capital turnover, on *Return on Asset* (ROA) of Indonesian Stock Exchange-listed consumer goods companies within 2016 until 2020 is the purpose of this research. In this research CR, DAR, Sales Growth, and Working Capital Turnover as the independent variable and ROA as the dependent variable. Secondary data that comes from audited financial statement were taken by author using purposive sampling method through the IDX and the company official website. The data has been collected makes 38 companies as a population. The result of this research indicate that PP partially has an effect on ROA, while CR, DAR, and PMK partially have no effect on ROA. However simultaneously 88,28% ROA was influenced by all of independent variables namely CR, DAR, Sales Growth and Working Capital and the remaining 11,72% is influenced by others factor outside the study.

**Keywords :** CR, DAR, Sales Growth, Working Capital Turnover, ROA, *Consumer Goods*

### PENDAHULUAN

Memaksimalkan laba merupakan salah satu cara perusahaan dalam menggapai setiap tujuannya. Memaksimalkan laba juga dapat memperbesar jangkauan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan terus memenuhi permintaan pasar yang selalu berubah. Apabila perusahaan dapat mengelola dana yang dimilikinya dengan baik sehingga mengakibatkan keadaan financial yang terus meningkat maka hal ini dapat meningkatkan keyakinan investor.

Tingkat profitabilitas memberikan gambaran terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh sebab itu manajemen diharuskan bisa mencapai target profitabilitas perusahaan karena tingkat profitabilitas ini sangat menarik perhatian dari investor untuk melakukan transaksi penjualan ataupun pembelian saham perusahaan. *Return on Asset* (ROA) sering kali digunakan oleh manajemen, investor, ataupun kreditor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan.

Gitman & Zutter (2015:128) mengatakan bahwa terdapat banyak ukuran profitabilitas yang dapat

digunakan oleh perusahaan, ukuran-ukuran ini memungkinkan digunakan oleh perusahaan dalam menganalisis dan mengevaluasi keuntungan perusahaan melalui penjualan dan asset tertentu ataupun investasi yang dimiliki oleh pemilik. Apabila perusahaan dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang baik maka akan diminati oleh investor ataupun kreditor.

Rasio Solvabilitas menurut Hery (2016:142) dapat memberikan gambaran terkait tingkat kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan serta kewajiban jangka Panjang yang dapat dipenuhi oleh perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur rasio solvabilitas yang dimilikinya.

Menurut Fahmi (2013:65) perusahaan akan menganalisis kesanggupannya dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan menghitung Likuiditas dan perusahaan dapat menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk menghitungnya. Contohnya dari kewajiban yang dimaksud seperti membayar gaji karyawan, listrik, PDAM, telepon, dan sebagainya.

Perputaran Modal Kerja (PMK) dapat digunakan perusahaan untuk melihat keefektifan pengelolaan modal yang dimilikinya. Hubungan PMK dengan pendapatan berjalan lurus apabila PMK tinggi maka pendapatan perusahaan juga akan tinggi sehingga dapat disimpulkan perusahaan sangat baik dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada dan akan terus berkembang dimasa depan.

Sampel perusahaan yang dipilih peneliti merupakan perusahaan manufaktur di bidang industri *Consumer Goods* yang tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020. Hal tersebut dikarenakan jumlah permintaan akan barang konsumsi yang dimiliki oleh industri ini relatif lebih stabil dan tidak begitu terpengaruh oleh situasi perekonomian suatu negara. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang *consumer goods* merupakan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai kebutuhan pokok yang digunakan untuk keberlangsungan hidup. Pada pasar modal industri ini juga memberikan indikasi yang positif dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang menjadi perusahaan *go public*. Perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur dalam bidang *customer goods* memproduksi banyak sekali produk maka dari itu perusahaan yang bergerak dalam sektor ini mendapatkan perhatian yang sangat banyak dari investor sebab perusahaan tersebut cukup menjanjikan untuk melakukan kegiatan investasi.

Adapun penelitian dari Bintara (2020) memberikan hasil studi bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh PMK dan likuiditas. Sedangkan hasil studi yang diutarakan oleh Supitriyani et al., (2020) yaitu

likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

### **Agency Theory**

Kayleen & Harindahyani (2019) menyatakan bahwa adanya kontrak yang dilakukan oleh lebih dari satu pihak untuk memperkerjakan orang lain dalam rangka penyediaan layanan setelah itu pihak tersebut memberikan wewenang terkait pengambilan keputusan kepada agen maka disebut dengan hubungan keagenan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pemisahan pemilik saham dengan manajemen yang mengelola perusahaan.

### **Trade-off Theory**

Menurut Irawan & Kusuma (2019) terkait *trade-off theory* merupakan hal yang penting sebab teori ini dapat membantu perusahaan dalam memilih struktur modal yang digunakan pada perusahaan dengan melibatkan pajak, biaya keagenan serta biaya *financial distress* tetapi perusahaan juga harus tetap melibatkan asumsi terkait efisiensi pasar serta informasi symmetric. Apabila manfaat yang diberikan kepada perusahaan lebih besar meskipun perusahaan menambah utang maka masih dapat diperkenankan, begitupun sebaliknya.

### **Signaling Theory**

Brigham dan Houston (2015:150) mengaranakan teori sinyal ini dapat memperjelas sinyal atau tanda terkait tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga investor dapat melihat prospek yang dimiliki perusahaan kedepannya. Teori ini dapat mendukung investor untuk memilah dan memilih mana perusahaan yang memiliki kualitas tinggi maupun tidak. Menurut Irawan & Kusuma (2019) dengan menggunakan teori signaling maka investor akan mendapatkan informasi terkait kondisi perusahaan dengan melihat laporan keuangannya, sehingga investor dapat menilai sebuah perusahaan.

### **Likuiditas**

CR dipilih penulis untuk menggambarkan likuiditas pada penelitian ini. Menurut Gitman & Zutter (2015:119) CR sering digunakan perusahaan untuk melihat kemampuannya terkait pembayaran liabilitas jangka pendek. Apabila CR perusahaan tinggi maka dapat disimpulkan perusahaan memiliki likuiditas yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu ukuran perusahaan, jalur kredit bank, dan volatilitas bisnis perusahaan.

Perusahaan dapat mengukur *current ratio* (CR) menggunakan rumus berikut menurut Gitman & Zutter (2015:119) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### Leverage

DAR dipilih penulis untuk menggambarkan *leverage* pada penelitian ini. Menurut Kasmir (2019:158) DAR dapat digunakan ketika perusahaan membutuhkan alat yang dapat digunakan untuk melihat gambaran perbandingan atas total hutang dan total aktiva. Perusahaan dapat melihat seberapa banyak jumlah asset yang dimilikinya namun dibiayai oleh hutang dari hasil perhitungan DAR. Gitman & Zutter (2015:126) mengatakan bahwa untuk mengukur DAR perusahaan dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

### Pertumbuhan Penjualan (PP)

Terkait pertumbuhan penjualan Kasmir (2016:107) menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan suatu alat yang dapat menggambarkan yang dapat kemampuan perusahaan untuk dapat meningkatkan perjualannya dibandingkan dengan total penjualan yang dimiliki perusahaan. Subramanyam (2014:487) juga menyatakan jika perusahaan dapat menganalisis tren yang terjadi pada penjualan menurut segmennya maka akan sangat berguna untuk menilai profitabilitas. Pertumbuhan penjualan ini merupakan hasil pengaruh dari beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan yaitu perubahan harga dari produk yang dijual, perubahan volume yang dijual ataupun diproduksi, akuisisi/divestasi, dan perubahan nilai tukar.

Menurut Kasmir (2016:107) perusahaan dapat menggunakan rumus berikut untuk menghitung pertumbuhan penjualan :

$$\text{Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1}}{\text{Net Sales}_{t-1}} \times 100\%$$

### Perputaran Modal Kerja (PMK)

Perusahaan yang masih beroperasi dan melakukan usaha maka modal kerjanya selalu dalam keadaan berputar. Kasmir (2019:184) perusahaan dapat mengukur keefektifan dair modal kerja yang dimilikinya pada periode waktu tertentu dengan menggunakan rasio perputaran modal. Perusahaan dapat menggunakan rumus ini menurut Kasmir (2019:185) untuk menghitung perputaran modal :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

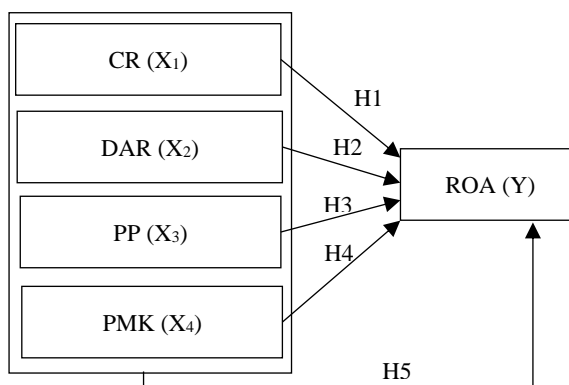
### Profitabilitas

Gitman & Zutter (2015:128) mengatakan bahwa terdapat banyak ukuran profitabilitas yang dapat digunakan oleh perusahaan, ukuran-ukuran ini memungkinkan digunakan oleh perusahaan dalam menganalisis dan mengevaluasi keuntungan perusahaan terkait penjualan, asset, ataupun investasi.

Gitman & Zutter (2015:130) juga mengatakan bahwa dengna menggunakan ROA perusahaan akan mendapatkan gambaran terkait efektifitas manajemen untuk mencari keuntungan dengan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika ROA yang dimiliki tinggi maka semakin baik bagi perusahaan. Rumus ROA menurut Gitman & Zutter (2015:130) sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### Kerangka Penelitian



Sumber: diolah penulis (2021)

Gambar 1. Kerangka Penelitian

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka diatas penulis harus menguji hipotesis agar dapat menyimpulkan bagaimana hubungan antar variabel. Penulis berhipotesis bahwa:

1. H1: Pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* dan sudah tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020 terdapat pengaruh CR secara partial terhadap ROA.
2. H2: Pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* dan sudah tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020 terdapat pengaruh DAR secara partial terhadap ROA.
3. H3: Pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* dan sudah tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020 terdapat pengaruh PP secara partial terhadap ROA.
4. H4: Pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* dan sudah tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020 terdapat pengaruh PMK secara partial terhadap ROA.
5. H5: Pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* dan sudah tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020 terdapat pengaruh CR, DAR, PP, dan PMK secara simultan terhadap ROA.

### METODE PENELITIAN

Penulis mengkategorikan bahwa penelitian yang dilakukan termasuk desain penelitian kuantitatif, hal

tersebut selaras dengan tujuan penelitian ini yaitu menganalisa bagaimana pengaruh CR, DAR, PP, dan PMK terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* dan sudah tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020.

#### Teknik Sampling

Penulis menggunakan purposive sampling untuk menentukan sample yang digunakan. Kriteria perusahaan yang digunakan sebagai sampel yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* dan sudah tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan periode 2016 hingga 2020 yang sudah diaudit dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang data keuangannya lulus uji outlier.

#### Jenis dan Sumber Data

Data sekunder berupa laporan keuangan *audited* yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor *consumer goods* dan sudah tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020 pada situs resmi BEI dan perusahaan merupakan data digunakan penulis dalam penelitian ini.

#### Metode Pengumpulan Data

Data sekunder yang bersifat kuantitatif dipilih penulis untuk digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendukung keperluan penganalisisan penulis mendapatkan data serta informasi dengan cara berikut:

1. Studi kepustakaan, dengan menggunakan studi kepustakaan penulis memperoleh data dengan mempelajari, mengkaji, dan menelaah literatur yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini. contoh literatur yang digunakan yaitu buku, jurnal ilmiah, tesis, skripsi, ataupun artikel.
2. Penulis mendapatkan data sekunder untuk penelitian ini melalui pengumpulan dokumen ataupun catatan yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini melalui situs resmi BEI dan situs resmi dari perusahaan yang dipilih sebagai sample penelitian.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui karakteristik sample sehingga tergambar variabel-variabel dalam penelitian. Sample dari uji statistik deskriptif ini penulis harapkan akan mampu menggambarkan keadaan dilapangan sehingga dapat menguji hipotesis penelitian dengan tingkat validitas dan reabilitas data yang tinggi. Hasil uji statistik deskriptif yang akan ditampilkan yaitu mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi terkait CR, DAR, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan ROA. Analisis data tersebut menggunakan program komputer *Eviews 9*.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2012:275) mengatakan bahwa menggunakan regresi linier berganda digunakan apabila peneliti memiliki tujuan untuk memperkirakan keadaan suatu variabel dependen. Analisis ini akan dapat digunakan dengan minimal terdapat dua atau lebih variabel independen yang digunakan oleh peneliti sebagai faktor prediktor. Untuk menghitung regresi linier berganda menurut Sugiyono (2012:275) dapat menggunakan rumus berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = ROA

X<sub>1</sub> = CR

X<sub>2</sub> = DAR

X<sub>3</sub> = Pertumbuhan Penjualan

X<sub>4</sub> = Perputaran Modal Kerja

a = Konstanta

β<sub>1-4</sub> = Koefisien regresi variabel

e = Variabel Residual (tingkat kesalahan)

Widarjono (2018:365) mengatakan peneliti dapat mengelompokkan data panel menjadi tiga jenis yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* untuk menentukan metode estimasi model regresi yang digunakan.

#### Pemilihan Model Terbaik

Model terbaik untuk digunakan dalam melakukan pengujian pada penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji *Chow*  
Apabila hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka model terbaiknya yaitu *common effect model*, sedangkan apabila hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitas dibawah nilai signifikansi maka *fixed effect model* adalah model terbaiknya.
2. Uji Hausman  
Apabila hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka model terbaiknya yaitu *random effect model*, sedangkan jika hasilnya menunjukkan nilai probabilitas dibawah nilai signifikansi maka *fixed effect model* adalah model terbaiknya.
3. Uji Lagrange Multiplier  
Apabila hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka model terbaiknya yaitu *common effect model*, sedangkan apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas dibawah nilai signifikansi maka *random effect model* adalah model terbaiknya.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Sugiyono (2012:239) mengatakan bahwa salah satu cara untuk menentukan apakah penelitian memiliki data yang terdistribusi dengan normal maka dapat menggunakan uji normalitas. Uji normalitas perlu

dilakukan karena jika hasilnya data tidak terdistribusi dengan normal maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik.

#### Uji Multikolonieritas

Ghozali (2018:105) peneliti bisa menganalisis matrik korelasi dari variabel independen untuk melihat apakah terdapat masalah multikolonieritas atau tidak. Apabila hasil uji multikolonieritas diatas 0.90 maka dapat disimpulkan adanya indikasi multikolonieritas.

#### Uji Autokorelasi

Sunyoto (2016:97) mengatakan bahwa autokorelasi merupakan masalah yang cukup mengganggu sebab autokorelasi menyebabkan persamaan regresi tidak layak dipakai untuk memprediksi dan menguji hipotesis sebab persamaan regresi harus terhindar dari masalah autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:107) mengatakan bahwa persamaan regresi yang dapat digunakan harus terhindar dari heteroskedastisitas sehingga bisa dikatakan sebagai persamaan yang homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan cara menguji apakah dalam suatu persamaan regresi ini mengandung ketidaksamaan dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya.

#### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  bertujuan menganalisa pengaruh dari setiap variabel independen ke variabel dependen. Apabila uji  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel atau nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $-t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, sedangkan apabila nilai  $-t$  tabel kurang dari sama dengan nilai  $t$  hitung dan kurang dari sama dengan nilai  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

#### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji $F$ )

Uji  $F$  bertujuan menganalisa pengaruh dari semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen yang dipilih pada penelitian. Apabila hasil yang diperoleh nilainya diatas atau sama dengan 0.05 maka  $H_0$  diterima begitupun sebaliknya apabila hasil yang diperoleh nilainya dibawah 0.05 maka  $H_0$  ditolak.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Peneliti dapat melihat kemampuan dari setiap variabel yang digunakan dengan menggunakan koefisien determinasi. Apabila nilai yang dihasilkan kecil maka dapat dikatakan bahwa kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang ada gunakan pada penelitian amat terbatas begitupun sebaliknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Penulis menggunakan semua perusahaan d sektor *consumer goods* yang tercatat di BEI dan menerbitkan laporan keuangan *audited* periode 2016 hingga 2020 serta memiliki data keuangan yang lolos uji outlier sebagai populasi yang digunakan dalam penelitian. Data populasi yang dimiliki oleh peneliti yaitu sebanyak 49 perusahaan. Peneliti melakukan metode purposive sampling dan uji outlier untuk menemukan jumlah sample sehingga peneliti mendapatkan sampel sebanyak 38 perusahaan dan 190 laporan keuangan secara lengkap dan diaudit. Rincian sample yang digunakan oleh penulis yaitu:

Tabel 1. Rincian Sample

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods</i> yang tercatat di BEI pada periode 2016 hingga 2020	49
Jumlah perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan <i>audited</i> periode 2016 hingga 2020	(6)
Data keuangan perusahaan yang tidak lolos uji outlier	(5)
Sampel yang digunakan	38
Jumlah data yang diolah	190

Sumber: Data primer

### Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menjelaskan dan menggambarkan data terkait setiap variabel yang disertakan penulis menggunakan analisis statistik deskriptif. Objek penelitian yang sudah dipilih terdiri dari 190 laporan keuangan perusahaan.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	CR	DAR	PP	PMK
Mean	0.090931	2.712878	0.402284	0.045776	4.448626
Median	0.071473	2.253892	0.378130	0.052892	2.775282
Maximum	0.920997	10.25243	0.843016	0.504026	165.6251
Minimum	-0.213975	0.518823	0.076894	-0.465160	-198.5197
Std. Dev.	0.140847	1.879938	0.171379	0.157588	22.44826
Skewness	2.576730	1.433486	0.244685	-0.401500	-1.264278
Kurtosis	15.01463	4.953123	2.129740	4.982827	52.44201
Jarque-Bera Probability	1353.034	95.27090	7.891618	36.22994	19403.00
	0.000000	0.000000	0.019336	0.000000	0.000000
Sum	17.27687	515.4469	76.43404	8.697434	845.2390
Sum Sq. Dev.	3.749369	667.9575	5.551042	4.693607	95241.72
Observations	190	190	190	190	190

Sumber: Data primer

Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

1. Nilai max CR sebesar 10,25 yaitu PT Mandom Indonesia Tbk periode pelaporan tahun 2020, sedangkan nilai min sebesar 0,53 yaitu PT Bumi

Teknokultura Unggul Tbk pada periode pelaporan tahun 2020. Nilai rata-rata CR yaitu 2,71 dengan standar deviasi 1,88.

2. Nilai max DAR sebesar 84,30% yaitu PT Prasadha Aneka Niaga Tbk periode pelaporan tahun 2020, sedangkan nilai min sebesar 7,68% yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode pelaporan tahun 2016. Nilai rata-rata DAR yaitu 40,22% dengan standar deviasi 17,13%.
3. Nilai max PP sebesar 50,40% yaitu PT Sekar Bumi Tbk periode pelaporan tahun 2020, sedangkan nilai min sebesar -46,52% yaitu PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode pelaporan tahun 2020. Nilai rata-rata dari PP yaitu 4,58% dengan standar deviasi 15,76%.
4. Nilai max PMK sebesar 165,63 yaitu PT Prasadha Aneka Niaga Tbk periode pelaporan tahun 2018, sedangkan nilai min sebesar -198,52 yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk periode pelaporan tahun 2019. Perputaran modal kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,45 dengan standar deviasi 22,45.
5. Nilai max ROA sebesar 92,10% yaitu PT Merck Tbk dan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk periode pelaporan 2018, sedangkan nilai min sebesar -21,40% yaitu PT Bentoel International Investama Tbk periode pelaporan tahun 2020. ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 9,09% dengan standar deviasi 0,14.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.542168	(37,148)	0.0000
Cross-section Chi-square	217.132384	37	0.0000

Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

Apabila *cross-section F* memberikan hasil lebih dari 0.05 maka yang terpilih *Common Effect Model* sedangkan apabila sebaliknya maka yang terpilih *Fixed Effect Model*. Berdasarkan tabel diatas dimana *cross-section F* nilai probabilitasnya 0.0000 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model*.

#### Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

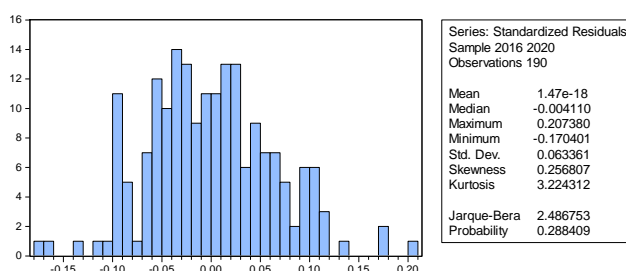
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.

Cross-section random	11.151790	4	0.0249
----------------------	-----------	---	--------

Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

Apabila hasil *cross-section random* menunjukkan nilai yang lebih dari 0.05 maka yang terpilih *Random Effect Model* sedangkan sebaliknya maka yang terpilih *Fixed Effect Model*. Berdasarkan tabel diatas dimana *cross-section random* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0249 maka yang terpilih *Fixed Effect Model*. Setelah penulis kedua uji pemelihan model dan keduanya menunjukkan hasil yang sama yaitu *fixed effect model* maka penulis tidak melakukan uji *lagrange multiplier*.

#### Uji Normalitas



Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,288409 dan nilai *jarque-bera* yang dihasilkan sebesar 2,48753 dengan nilai *chi-square* sebesar 9,48773. Setelah melihat hasil dari grafik tersebut maka disimpulkan data berdistribusi dengan normal dikarenakan nilai dari *jarque-bera* lebih rendah dari nilai *chi-square* dan nilai probabilitas lebih dari 0,05.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	DAR	PP	PMK
CR	1.000000	-0.725553	-0.145949	-0.063575
DAR	-0.725553	1.000000	0.070149	0.050395
PP	-0.145949	0.070149	1.000000	0.037694
PMK	-0.063575	0.050395	0.037694	1.000000

Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji multikolinearitas yaitu tidak ada yang memiliki keterkatitan atau tidak ada masalah multikolinearitas karena nilai korelasi dari setiap variabelnya tidak ada yang mendekati 0.90 ataupun lebih besar dari 0.90.

#### Uji Heteroskadisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskadisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041019	0.027916	1.469389	0.1434
CR	-0.003733	0.004116	-0.906966	0.3656

DAR	0.021282	0.044755	0.475521	0.6350
PP	-0.052401	0.033870	-1.547123	0.1235
PMK	-0.000259	0.000235	-1.098410	0.2735

Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

Tabel diatas menjunkan bahwa hasil uji heteroskadisitas memiliki tingkat probabilitas dari setiap variabelnya lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskadisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.908254	Mean dependent var	0.206171
Adjusted R-squared	0.882837	S.D. dependent var	0.240582
S.E. of regression	0.071601	Sum squared resid	0.758756
F-statistic	35.73522	Durbin-Watson stat	1.947698
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.666690	Mean dependent var	0.090931
Sum squared resid	1.249703	Durbin-Watson stat	2.769282

Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan hasil uji autokorelasi terkait 190 sample dan 5 variabel sehingga mendapatkan nilai DU sebesar 1,947698 maka dapat dikatakan dengan menggunakan data tersebut dapat dihasilkan persamaan  $1,8057(dU) < DW 1,947698 < 2,1943 (4-dU)$  maka disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

### Persamaan Analisis Regresi

Berikut merupakan persamaan regresi yang didapat atas pengujian yang telah dilakukan:

$$Y (ROA) = 0.118390(c) - 0.005287(CR) + 0.045219(DAR) + 0.113495(PP) - 0.00274 (PMK)$$

Persamaan regresi tersebut menggambarkan koefisien pada setiap variabel terkait. Nilai konstanta sebesar 0.118390, nilai CR sebesar -0.005287, nilai DAR sebesar -0.045219, nilai PP sebesar 0.113495, dan nilai PMK sebesar -0.00274.

### Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.118390	0.021026	5.630694	0.0000
CR	-0.005287	0.002895	-1.825925	0.0699
DAR	-0.045219	0.040072	-1.128434	0.2610
PP	0.113495	0.016337	6.947273	0.0000
PMK	-2.74E-05	0.000107	-0.256447	0.7980

Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

Tahap selanjutnya penulis melakukan uji t. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas maka

hanya variabel PP yang berpengaruh secara parsial terhadap ROA sebab nilai probabilitas PP lebih kecil dari 0,05.

### Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.908254	Mean dependent var	0.206171
Adjusted R-squared	0.882837	S.D. dependent var	0.240582
S.E. of regression	0.071601	Sum squared resid	0.758756
F-statistic	35.73522	Durbin-Watson stat	1.947698
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji F dan dapat dilihat pada bagian *prob(F-statistic)* yang menghasilkan nilai 0.000000 sehingga disimpulkan bahwa CR, DAR, PP dan PMK memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 10. Hasil Uji F Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.908254	Mean dependent var	0.206171
Adjusted R-squared	0.882837	S.D. dependent var	0.240582
S.E. of regression	0.071601	Sum squared resid	0.758756
F-statistic	35.73522	Durbin-Watson stat	1.947698
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: diolah penulis dengan Eviews (2021)

*Adjusted R-Square* menghasilkan nilai sebesar 0.882837, maka disimpulkan ROA dapat dipengaruhi oleh CR, DAR, PP, dan PMK sebesar 88,28% dan sebesar 11,72% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Uji t menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas dari CR yang mewakili likuiditas sebesar 0.0699 dan disimpulkan bawa CR tidak mempengaruhi ROA secara parsial. Jika melihat kembali hipotesis yang penulis kemukakan diatas yaitu adanya pengaruh dari CR terhadap ROA maka hasil dari penelitian ini tidak sesuai. Namun kesimpulan ini dipekurat oleh penelitian Solihin (2019) yang memberikan hasil ROA tidak dipengaruhi oleh CR dengan objek PT Kalbe Farma Tbk pada periode pelaporan 2008 hingga 2017. Didukung juga oleh penelitian Rambe et al., (2021) yang memberikan hasil CR tidak memberikan pengaruh terhadap ROA dengan objek perusahaan *go public* sub sektor advertising, printing, dan media tahun 2014-2018.

#### Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Uji t menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas DAR yang mewakili *leverage* sebesar 0.2610 dan

disimpulkan bahwa DAR tidak mempengaruhi ROA secara parsial. Jika melihat kembali hipotesis yang penulis kemukakan diatas yaitu adanya pengaruh dari DAR terhadap ROA maka hasil dari penelitian ini tidak sesuai. Namun kesimpulan ini dipekurat oleh Sofiani et al., (2018) yang memberikan hasil ROA tidak dipengaruhi oleh DAR dengan objek perusahaan yang memiliki Indeks IDX30 dan tercatat di BEI. Didukung juga oleh penelitian Harjayanti & Pujiati (2020) yang memberikan hasil DAR tidak mempengaruhi ROA dengan objek penelitian PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas**

Uji *t* menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas PP sebesar 0.0000 dan disimpulkan bahwa PP berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Jika melihat kembali hipotesis yang penulis kemukakan diatas yaitu adanya pengaruh dari PP terhadap ROA maka hasil dari penelitian ini sudah sesuai. Kesimpulan ini diperkuat oleh Sukadana & Triaryati (2018) yang memberikan hasil terdapat pengaruh dari PP terhadap ROA dengan objek perusahaan FPPD dan *beverage* yang tercatat di BEI. Didukung juga oleh penelitian Sembiring (2020) yang memberikan hasil PP memiliki pengaruh terhadap ROA dengan objek perusahaan *go public* sektor perdagangan.

#### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Uji *t* menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas PMK sebesar 0.7980 dan disimpulkan bahwa PMK tidak mempengaruhi ROA secara parsial. Jika melihat kembali hipotesis yang penulis kemukakan diatas yaitu adanya pengaruh dari PMK terhadap ROA maka hasil dari penelitian ini tidak sesuai. Namun kesimpulan ini dipekurat oleh Putri & Kusumawati (2020) yang memberikan hasil ROA tidak dipengaruhi oleh PMK dengan objek penelitian yang dipilih yaitu perusahaan *go public* sektor *Food & Beverages* periode 2013 hingga 2017. Didukung juga oleh penelitian Fathimah & Novian (2021) yang memberikan hasil PMK tidak mempengaruhi ROA dengan objek laporan keuangan dari PT Semen Indonesia Tbk.

#### **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Uji *F* yang sudah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan *fixed effect model* sehingga memberikan nilai *prob(f-statistic)* sebesar 0,0000 dan disimpulkan bahwa CR, DAR, PP dan PMK secara simultan mempengaruhi ROA. Nilai *Adjusted R-Square* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,882837 atau dapat dikatakan 88,28% dari ROA dipengaruhi oleh CR, DAR, PP, dan PMK dan sebesar 11,72% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari seluruh pengujian yang sudah dilakukan terkait laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri sektor *consumer goods* dan dijadikan sample dalam penelitian ini dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. CR secara parsial tidak mempengaruhi ROA
2. DAR secara parsial tidak mempengaruhi ROA
3. PP secara parsial memiliki pengaruh terhadap ROA
4. PMK secara parsial tidak mempengaruhi ROA
5. CR, DAR, PP, dan PMK secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 88,28% dan 11,72% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **SARAN**

Setelah melakukan penelitian ini penulis merekomendasikan atau menyarankan hal yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat memilih atau menggunakan variabel independen lainnya untuk melihat pengaruhnya terhadap ROA pada perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat memilih sub sektoral sample perusahaan yang lebih spesifik, meningkatkan jumlah sample, ataupun memperluas periode laporan keuangan yang digunakan sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat.

Aplikasi pengolahan data yang terbaru dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sehingga hasil olah data menjadi lebih akurat..

#### **REFERENSI**

- Bintara, R. (2020). The Effect Of Working Capital, Liquidity And Leverage On Profitability. *Saudi Journal Of Economics And Finance*, 04(01), 28–35. <https://doi.org/10.36348/Sjef.2020.V04i01.005>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1st Ed.). Alfabeta.
- Fathimah, V., & Novian, W. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Semen Indonesia, Tbk Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 189–198. <https://doi.org/10.35446/Akuntansikompetif.V4i2.674>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles Of Managerial Finance* (14th Edition). Pearson Education Limited.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.33753/Madani.V3i1.87>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Grasindo.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/Aktual.V17i1.34>
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kedua). Prenada Media.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 12). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kayleen, K., & Harindahyani, S. (2019). The Impact Of Audit Committee's Effectiveness, Gender, And Tenure On Audit Report Lag: Indonesian Evidence. *Undefined*. <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Impact-Of-Audit-Committee-Effectiveness-2c-And-Kayleen-Harindahyani/F3180b00625d7bb2669ef8c13efa79a647877c8b>
- Putri, A. D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di Bei Tahun 2013-2017. *Borneo Student Research (Bsr)*, 1(2), 666–672.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 59–68.
- Sofiani, R., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh Tato, Fato, Dar, Dan Der Terhadap Roa Pada Indeks Idx30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.29406/Jpr.V5i1.1255>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122. <https://doi.org/10.32493/Jk.V7i1.Y2019.P115-122>
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (Elevent Edition, Vol. 6). Mc Graw Hill.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(1), 6239–6268. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V7.I11.P16>
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Pt Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Supriyanti, Azwar, K., Siregar, S. R., Astuti, A., & Susanti, E. (2020). The Effect Of Liquidity, Leverage And Company Size On Profitability. *International Journal Of Trends In Accounting Research*, 1(1), 052–059.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Kelima*. Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Kelima.